PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GRAFIS TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN KRENCENG KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH:

SHINTA DWI RATNAWATI

NPM: 11.1.01.10.0325

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

SHINTA DWI RATNAWATI

11.1.01.10.0325

Judul :

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GRAFIS TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN KRENCENG KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 22 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Samijo, M.Pd	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**
NIDN. 0705096503	**NIDN. 0704025601**

Skripsi oleh :

SHINTA DWI RATNAWATI

11.1.01.10.0325

Judul :

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GRAFIS TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN KRENCENG KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusatara PGRI Kediri
Pada tanggal : 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GRAFIS TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN KRENCENG KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SHINTA DWI RATNAWATI
NPM: 11.1.01.10.0325
FKIP - PGSD
Email: renalkaca@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa dalam mendeskripsikan proses daur air menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode demonstrasi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan *Metode Demonstrasi* didukung media grafis berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V-A? (2) Apakah penggunaan Metode *Demonstrasi* tanpa didukung media grafis berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V-B? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode *Demonstrasi* didukung media grafis dibanding dengan metode *Demonstrasi* tanpa didukung media grafis terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas V SDN Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Demonstrasi* didukung media grafis dan V B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode *Demonstrasi* tanpa didukung media grafis dengan anlisis uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode *Demonstrasi* didukung media grafis sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (5,116) > t_{tabel} (2,552) dengan ketuntasan klasikal tinggi yaitu 87,97%. (2) Penggunaan metode *Demonstrasi* didukung media grafis sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (4,529) > t_{tabel} (2,898) namun demikian ketuntasan masih kurang dari 75% terhadap KKM yaitu 54,17%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh sangat signifikan penggunaan metode *Demonstrasi* didukung media grafis dibanding metode *Demonstrasi* tanpa didukung media grafis terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (4,961) > t_{tabel} (2,750) pada taraf signifikansi 1%. Dengan keunggulan pada penggunaan metode *Demonstrasi* didukung media grafis, hal tersebut terbukti dari nilai rerata post-test pada penggunaan penggunaan metode *Demonstrasi* didukung media grafis adalah 91,11 sedangkan nilai rerata post-test pada pengguanan metode *Demonstrasi* tanpa didukung media grafis adalah 86,33. Dengan demikian 91,11 > 86,33.

Kata Kunci: Metode demonstrasi didukung media grafis, Mendeskripsikan Proses Daur Air.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu cara pengembangan karakter manusia untuk menggunakan akal fikiran mereka dalam menghadapi berbagai masalah. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dituangkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 (dalam Isjoni, 2012:3), yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dalam Undang-undang tersebut sudah terpapar secara jelas tujuan utama pendidikan. Sesuai dengan perkem-bangan situasi dan kondisi kehidupan, pendidikan akan membawa sikap dan tingkah laku peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal ditempuh melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga diperlukan kurikulum yang tepat agar pendidikan memiliki acuan, terarah dan dapat terlaksana secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk menyesuaikan dengan keadaan anak sekarang. Guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam merumuskan tujuan instruksional, pemilihan metode mengajar yang tepat, pemilihan dan penggunaan media dengan benar serta pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai, karena penentuan metode dan media yang tepat oleh guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Jacobsen, (dalam Daryanto 2010; 197) mengemukakan bahwa: Guru yang efektif adalah guru yang mampu menerapkan beragam metode melalui pendekatan yang sebelum ini, pendekatan- pendekatan yang berpusat pada guru dan berpusat pada peserta didik merupakan pendekatan-pendekatan yang komplementer (saling melengkapi). Guru yang efektif adalah guru yang mampu mentransferkan ilmunya kepada siswa secara menyeluruh dan dapat di ingat seterusnya oleh peserta didik. Guru tidak harus terpaku pada buku pelajaran

yang ada, tapi melalui pengetahuan non formal guru akan mendapat informasi pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Apabila tujuan pembelajaran yang diharapkan telah tercapai maka siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam mencerna ilmu yang didapatkannya. Hal ini sangat berperan dalam peningkatan kemampuan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum, guru cenderung menggunakan metode dan media yang monoton, artinya dari tahun ke tahun tidak pernah mengalami perubahan, karena adanya perubahan kondisi, mereka akan mengalami permasalahan yang tidak mereka sadari. Oleh karena itu metode dan media yang bervariasi sangat diperlukan dalam penyampaian materi. Guru seharusnya mampu menentukan model pem-belajaran dan media belajar yang dapat dipelajari siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan hasil belajar dapat lebih meningkat. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pem-belajaran. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam misalnya, selain memiliki konsep yang nyata dalam kehidupan siswa, guru hendaknya harus menggunakan metode dan media yang menarik agar siwa lebih aktif dalam pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari seluruh benda dialam dan segala interaksinya.Pada kenyataannya banyak sekali per-masalahan yang disebabkan oleh guru, peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai penyebar ilmu kurang berperan sebagai fasilitator, guru kurang mengoptimalkan keterlibatan siswa. Siswa masih cenderung bergantung pada guru, masih terpacu pada metode pengajaran ceramah dan mencatat, siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran karena penerapan metode dan penggunaan media yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Guru sering mengabaikan pemahaman siswa terhadap materi. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses pembelajaran dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya 75% peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kemampuan menjadi lebih baik setidaknya 75% peserta didik secara klasikal mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Banyaknya keluhan dari siswa tentang mata pelajaran yang sulit, tidak menarik, dan membosankan. Keluhan ini secara langsung maupun tidak

langsung akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar pada setiap jenjang pendidikan. Kondisi sebagai-mana digambarkan diatas, maka dari hasil observasi di SDN Krenceng diperoleh data nilai IPA siswa kelas 5 yang dicapai belum memenuhi KKM yang ditentukan ternyata siswa belum bisa menguasai konsep proses daur air yang benar. Hal ini terbukti dari wawancara/bertanya jawab dengan beberapa siswa kelas 5 bahwa beberapa siswa tersebut, misalnya belum mampu mengerti tentang daur air khususnya prosesnya. Hal ini disebabkan kegiatan belajar mengajar di kelas selama ini tidaklah produktif, sehari-hari kelas diisi dengan ceramah, sementara siswa dipaksa menerima dan menghafal, sehingga tidak sesuai dengan harapan mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai 75. Berdasarkan hal tersebut, maka diharapkan guru dapat mengkondisikan lingkungan untuk memberikan motivasi dan kemudahan pada siswa dalam memahami materi pelajaran IPA. Untuk menghindari anggapan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang membosankan, sulit untuk dipahami, dan dianggap kurang penting oleh sebagian siswa, maka pembelajaran IPA diupayakan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Metode dan media mengajar banyak sekali jenisnya, hal ini karena tujuan dan fungsi dari masing-masing metode dan media berbeda, tingkat kematangan siswa berbeda, situasi dengan berbagai keadaan, pribadi guru dan keprofesi-onalan yang berbeda. Ada bebrbagai jenis metode dan media belajar yang dapat di terapkan, seperti metode demonstrasi, ceramah, eksperimen dan lain sebagainya, begitu pula dengan media, ada media grafis, media 2D, media 3D dan lain sebagainya. Guru sering kali terpaksa menggunakan metode pilihan, sedangkan dalam setiap materi pembelajaran berbeda-beda kecocokannya pada satu metode dan mediannya, jadi guru harus benar-benar bia menerapkan metode dan media yang sesuai agar berpengaruh lebih baik dalam pembelajaran dan kemampuan siswa. Pembelajaran harus dilakukan dengan penuh kesan yang dapat ditempuh dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yakni dengan menggunakan metode demonstrasi didukung media grafis. Dengan penggabungan tersebut siswa dapat belajar pemecahan masalah yang dikaitkan dengan contoh yang nyata atau konkrit sehingga dapat dengan mudah mengingat proses pembelajaran

dan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai kreteria ketuntasan minimum pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dari permasalahan tersebut, maka diajukan penelitian dengan judul :**"Pengaruh Metode Demonstrasi Didukung Media Grafis Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/ 2015".**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (treatment) yang akan diduga pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya. Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan desain *Quasy Experimental Design* dengan katagori *Nonequivalent Control Group Pretes – Postes Design*. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian ini dilakukan di SDN Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakuan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SDN Krenceng yang berjumlah 36 siswa.

Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) bahwa "sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat". Untuk menentukan validitas instrumen, maka berikut cara memperoleh data masing – masing variabel:

1. Variabel Bebas

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode demonstrasi didukung media grafis
b. Metode demonstrasi tanpa didukung media grafis

Sebagaimana dalam tabel instrumen penelitian yang digunakan adalah perangkat

pembelajaran. Untuk mem-validasi perangkat pembelajaran menggunakan validitas ahli.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemapuan mendeskripsikan proses daur air dan intrumen yang digunakan berupa tes, sebelum diujikan intrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan realibilitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Laporan hasil penelitian adalah laporan kegiatan mengadakan penelitian serta hasil yang didapat ketika penelitian terhadap sampel yang diuji. Dalam bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian yang menggunakan metode demonstrasi tanpa didukung media grafis pada kelas kontrol sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi didukung media grafis.

Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini hasil analisis data terhadap hipotesis meliputi hasil pengujian normalitas, homogenitas dan hasil uji-t (*independent sample test*) dengan menggunakan *program SPSS versi 17.0*.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan siswa yang telah diuji dengan menggunakan tes. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada tabel berikut disajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0*

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretes_eksperimen	pretest_kontrol	postes_eksperimen	postest_kontrol
N		18	18	18	18
Normal Parameters[a]	Mean	84.5556	74.2222	91.1111	86.3333
	Std. Deviation	5.81299	11.95853	1.71117	3.71008
Most Extreme Differences	Absolute	.223	.149	.297	.180
	Positive	.174	.092	.297	.180
	Negative	-.223	-.149	-.203	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.947	.630	1.262	.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331	.822	.083	.606

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS Versi 17.0

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) dari masing-masing data adalah 0.331, 0.822, 0.083, 0.606. Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. berdasarkan data pada tabel 4.5

maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas Pre-test Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Pre-test Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.602	5	9	.254

Hasil Uji Homogenitas Post-test Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

postest_kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.190	2	14	.115

Hasil Uji Homogenitas Pre-test Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pre-test Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.664	6	14	.680

Hasil Uji Homogenitas Post-test Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Post-test Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.072	7	14	.116

Sumber: Output SPSS versi 17.0

Dari perhitungan uji Homogenitas diperoleh hasil Signifikansi pada kelas kontrol yaitu pre-test 0,254>0,05 dan post-test 0,115>0,05, dan hasil Signifikansi pada kelas eksperimen yaitu pre-test 0,680>0,05 dan post-test 0,116>0,05 maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Hasil uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Analisis uji-t juga dihitung menggunakan *program SPSS Versi 17.0* berikut hasil output uji-t (*independent samples test*).

Sumber: *Output SPSS Versi 17.0*

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	16.251	.000	4.961	34	.000	4.77778	.96300	2.82072	6.73484
	Equal variances not assumed			4.961	23.920	.000	4.77778	.96300	2.78988	6.76568

Sumber : Output SPSS versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.14 hasil nilai t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 34 diperoleh t tabel 2,021. Dari hasil perhitungan, nilai t hitung ini 4,961 berarti lebih besar daripada nilai t tabel (4,961 ≥2,021) dengan demikian Ho ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Perbedaan nilai rata-rata *(mean difference)* sebesar 4,77778 dan perbedaan berkisar antara 2,82072 sampai 6,73484. (Berdasarkan rata-rata kelompok Eksperimen 91,11 dan rata-rata kelompok Kontrol 86,33.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh penggunaan Metode Demonstrasi didukung media grafis terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 87,97%.

   Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Di dalam teori itu disebutkan bahwa siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran karena Metode demonstrasi ini. Metode pembelajaran ini lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mengamati pemeragaan suatu proses bahkan siswa ikut langsung dalam pendemonstrasian mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang kemudian akan dipresentasikan di depan kelas. Metode demonstrasi ini memberikan kesempatan pada siswa untuk memperagakan dan mengamati secara langsung terjadinya suatu proses. Selain itu, juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama siswa. Dalam kemampuan mendeskripsikan proses daur air, metode demonstrasi akan lebih efektif diterapkan karena didalam metode ini, menjelaskan secara terperinci suatu proses yang sedang terjadi. Dalam pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang sedang dipelajarinya karena mereka dapat berkerjasama dan berdiskusi tentang apa yang sudah didimonstrasikan. Dapat disimpulkan bahwa pengunaan Metode demonstrasi didukung media grafis sangat berpengaruh, hal ini dibuktikan dari nilai rata rata Post Test kelas ekperimen sudah melebihi KKM sebesar 91,11 dengan ketuntasan Klasikal mencapai 87,97%.

2. Ada pengaruh penggunaan Metode demonstrasi tanpa didukung media grafis terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 54,17%.

   Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Teori tersebut menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tidak didukung dengan media akan memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa. Guru yang mengajar hanya menggunakan metode demonstrasi saja tanpa menggunakan media, akan mempengaruhi atau berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru terkesan monoton tanpa

adanya media yang mendukung penyampaian materi. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran tanpa didukung media dirasa kurang efektif, dapat dilihat dari hasil dalam penelitian ini nilai rata-rata Pre-Test kelas kontrol 74.2222 dan setelah dilakukan Post-Test untuk kelas kontrol hasilnya meningkat menjadi 86,3333. Hal ini dikarenakan penggunaan metode demonstrasi yang berpengaruh, namun demikian belum mencapai KKM 75 dan presentase ketuntasan klasikal siswa masih 54,17%.

3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan Metode demonstrasi didukung media grafis dibanding dengan Metode demonstrasi tanpa didukung media grafis terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan Metode demonstrasi didukung media grafis.

   Hal ini telah dibuktikan pada bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan *Metode demonstrasi* didukung media grafis dibanding *Metode demonstrasi* tanpa didukung media grafis terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air. *Metode demonstrasi* didukung media grafis memang berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan proses daur air. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai kelompok kontrol yang awalnya memiliki rata-rata 74.2222 meningkat menjadi 86.3333 namun presentase ketuntasan Klasikal masih 54,17%. Tetapi jika dibandingkan dengan *Metode demonstrasi* didukung media grafis hasilnya jauh lebih baik. Dapat dilihat pada rata-rata nilai kelompok eks-perimen yang awalnya 84.5556 menjadi 91.1111 setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya presentase ketuntasan klasikal mencapai 87,97%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti A.T. 2013. *Konsep Dasar IPA.* Yogyakarta : Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Budiretnani, Dwi Ari. 2011. *Konsep Dasar IPA II.* Kediri : Tidak diterbitkan.

Darmadi, Hamid. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: SIC

Daryanto.2010.*Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam*

Mencapai Tujuan Pembelajaran.Yogyakarta:Gawa Media

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Metode Pembelajaran*. Bandung

Dwisang. Tidak Ada. *Inti Sari Sains untuk SD*. Tangerang : Scientific Press

Edi, Hendri .2006. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Bandung Naskah Buku Ajar untuk UPI Press

Hamdani. 2011. *Media pengajaran dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Haryono. 2013.*Pembelajaran Ipa yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta : Kepel Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Metode Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Belajar

Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gawa media

Nur, Anita.2010. *pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA dikelas I SDN Sidogiri I Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.

Raharja. 2002. *Metode dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rahayu , Tunik. 2013. *Meningkatkan hasil belajar siswa tentang nilai tempat melalui metode demonstrasi pada siswa kelas II SDN Sukoharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Tidak dipublikasikan Kediri: UT Kediri.

Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pembelajaran*.Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugandi. 2004. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif, Berorientasi, Kontruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Usman, M Basyirudin. 2002. *Metode dan Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

Tim . 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia